

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis data peneliti kemudian akan memberikan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada setelah menganalisis data pada bab sebelumnya yaitu:

1. Literasi digital di MI Miftahul Falah Undaan Kudus lebih menitik beratkan untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi digital secara efektif dan efisien. Adapun bentuk literasi digital yang dimiliki siswa MI Miftahul Falah Undaan yaitu pengoperasian komputer, menulis dan menghitung menggunakan komputer serta menggunakan internet untuk menunjang pembelajaran peserta didik.
2. Penerapan model pembelajaran *blended learning* di MI Miftahul Falah Undaan Kudus dilakukan dengan menggabungkan dua metode, yakni pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran langsung. Dalam pelaksanaannya, penerapan model *blended learning* ini dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan perencanaan metode pembelajaran jarak jauh biasanya guru mengirimkan link video-video pembelajaran dari youtube, WhatsApp, Google form, Clas Room. Adapun pembelajaran secara langsung diawali dengan menyiapkan RPP, Prota Promes, Jurnal, Penilaian. Madrasah memaksimalakan penggunaan teknologi secara efektif dan efisien untuk beberapa konteks termasuk pendidikan atau akademik, salah satu cara dapat dilakukan dengan memaksimalkan komunikasi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam implementasinya peserta didik dapat menggunakan dan mengaplikasikan teknologi melalui ekstrakurikuler Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi wadah siswa dalam kemampuan dasar dalam mengoprasikan komputer, dari menyalakan sampai dengan mengetik dan menghitung dengan menggunakan MS. Word dan MS. Excell. Dilakukan melalui praktik mengoprasikan komputer dan memanfaatkan jaringan internet untuk keperluan pembelajaran. Pesertadidik juga diminta untuk mencari tambahan informasi di internet untuk menambah pengetahuan mereka.
3. Penerapan *blended learning* dalam pelaksanaannya di MI Miftahul Falah Undaan Kudus, ditemukan faktor pendukung

dan penghambat. Adapun faktor pendukung diantaranya: dukungan orang tua, dukungan pemerintah berupa kuota, kesadaran peran serta madrasah, dan sarana prasarana yang memadai. Faktor penghambat dalam hal ini lebih banyak berasal dari siswa soal jaringan yang tidak stabil menjadikan siswa kesulitan dalam mengakses kelas. Karena faktor penghambat tersebut, guru membuka kelas tambahan bagi siswa yang mengalami kendala sinyal yang tidak stabil. Hal ini membuktikan, pemahaman peserta didik pada sebuah materi menjadi tanggung jawab utama bagi madrasah.

## **B. Saran**

Peneliti menawarkan saran berikut kepada pihak terkait berdasarkan temuan penelitian mereka di lapangan:

### **1. Bagi Madrasah**

Untuk bagian penting dari kemajuan madrasah, latihan mendidik dan pembelajaran adalah strategi madrasah yang ampuh. Dengan menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, kebijakan madrasah ini dapat dan akan terus membentuk lembaga. Sekolah kemudian dapat menemukan ini sebagai kekuatan pendorongnya dalam mencapai visi, misi dan tujuannya.

### **2. Bagi Pendidik**

Dalam mengembangkan potensi dan mengasah keterampilan, khususnya dalam profesi guru, yang merupakan komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar bagusnya dilakukan terus menerus. Terus pertahankan semangat untuk pengembangan diri dan inovasi, termasuk kemampuan teknologi digital. Salah satu contohnya guru dapat mendorong kegairahan siswa untuk mencari tahu bagaimana memunculkannya, sehingga nantinya dalam mewujudkan, baik yang jauh maupun yang dekat dan personal di madrasah dapat berjalan dengan baik dan berhasil.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Sebagai media pembelajaran, siswa harus dapat menggunakan teknologi digital dengan benar. Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan keterampilan digital yang baik akan sangat membantu, memungkinkan tugas diserahkan tepat waktu dan dalam tenggat waktu yang ditentukan guru. Selain itu, agar minat belajar siswa yang

sebelumnya berkurang dapat hidup kembali, mereka harus mengubah waktu bermain dan jadwal belajar mereka.

4. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua untuk memperhatikan guru-guru, anaknya dengan membantu, mengarahkan mereka ke arah yang benar, menyemangati mereka, mengarahkan mereka, serta memastikan anaknya memiliki fasilitas yang tepat untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Serta memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi secara digital sambil tetap mempertahankan pengawasan yang tepat. Meluangkan waktu untuk pergi bersama anak ke sekolah juga termasuk membantu mereka bersemangat dalam belajar.

5. Bagi Peneliti Lain

Harus lebih baik bagi peneliti selanjutnya untuk meninjau isu-isu terkait penerapan *blended learning* dan literasi digital. sehingga pembahasan yang dihasilkan dapat lebih luas dan mendalam kedepannya. Selain itu, diharapkan dapat memasukkan subjek penelitian tambahan, memungkinkan jangkauan data yang lebih luas dan analisis yang lebih baik.

